

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang melalui semua tahapannya. Hasil penelitian ini berupa e-modul berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasional matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (SPLSV) dalam bentuk *flipbook* digital menggunakan *web Heyzine Flipbook*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 1 Kramatmulya dengan 4 kali pertemuan. Yang terdiri dari satu kali pertemuan untuk *pre-test* kemudian dilanjutkan pembelajaran, pertemuan kedua dan ketiga dipakai seluruhnya untuk melanjutkan pembelajaran, dan pertemuan keempat melanjutkan pembelajaran sampai materi selesai kemudian melaksanakan *post-test*.

Tingkat validasi e-modul setelah dinilai oleh dua validator ahli materi dan dua validator ahli media dengan memperoleh kategori “sangat valid”. Tingkat kepraktisan setelah dinilai oleh 32 siswa kelas VII A memperoleh kategori “sangat praktis”, sedangkan satu guru matematika juga memberikan penilaian yang memperoleh kategori “sangat praktis”. Peningkatan kemampuan berpikir komputasional matematis siswa berada pada kategori “sedang”.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Materi pada e-modul ini terbatas pada materi SPLSV, sehingga diharapkan adanya pengembangan e-modul pada materi matematika lainnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasional matematis siswa.
2. Mengingat keterbatasan pada *platform Heyzine* yang hanya memungkinkan unggahan *file* terbatas dan kurangnya fitur interaktif, disarankan untuk mencari atau mengembangkan *platform* lain yang lebih mendukung pengisian jawaban secara langsung serta dapat menangani lebih banyak *file* tanpa memerlukan berlangganan tambahan. Penggunaan aplikasi atau *software* pembelajaran yang memiliki fitur interaktif bisa menjadi alternatif yang lebih efektif.
3. Rendahnya capaian pada indikator berpikir algoritma yang rendah menunjukkan perlunya penekanan lebih pada indikator ini dalam penelitian selanjutnya, melalui pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam serta latihan soal yang mendorong siswa berpikir kritis dan sistematis dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari solusi terhadap kebijakan sekolah yang melarang penggunaan *handphone* siswa. Salah satu alternatifnya adalah mengembangkan versi e-modul yang dapat diakses melalui komputer sekolah atau menggunakan perangkat lain yang diizinkan, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan e-modul dalam pembelajaran.
5. Uji tingkat kepraktisan e-modul sebaiknya melibatkan lebih banyak guru dari berbagai sekolah dan latar belakang, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan valid. Hal ini juga memungkinkan gambaran kepraktisan e-

modul dapat dilihat dalam cakupan yang lebih luas serta mencerminkan keberagaman kondisi pembelajaran di berbagai satuan pendidikan.